

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Persepsi pelaku UMKM terhadap penggunaan QRIS sebagai sistem pembayaran digital di Kecamatan Simpang Empat, Kota Batulicin

Pelaku UMKM secara umum memiliki persepsi positif terhadap QRIS. QRIS dinilai memudahkan dan mempercepat transaksi, mengurangi kendala uang kembalian, mempermudah pencatatan keuangan, serta mengurangi risiko uang palsu. Namun, sebagian kecil pelaku UMKM khususnya yang belum menggunakan QRIS masih ragu karena mengkhawatirkan keamanan transaksi dan lebih nyaman dengan sistem tunai untuk memutar modal usaha.

2. Faktor-faktor yang memengaruhi persepsi pelaku UMKM dalam menggunakan QRIS

Ditemukan lima faktor yang memengaruhi: Pertama Kemampuan, semakin mudah individu memahami teknologi digital, semakin positif persepsinya terhadap QRIS. Kedua Pengalaman, pengalaman transaksi yang lancar membentuk kepercayaan dan penerimaan, pengalaman buruk (gangguan jaringan, keterlambatan dana) memicu keraguan. Ketiga Kebutuhan dan keinginan, permintaan konsumen serta syarat kegiatan usaha (mis. bazar) mendorong adopsi QRIS. Keempat Kepercayaan, keyakinan terhadap keamanan sistem meningkatkan penggunaan, kekhawatiran penipuan atau dana tidak masuk menghambat

adopsi. Kelima Kondisi lingkungan, dukungan konsumen dan karyawan mempercepat penerimaan, sedangkan jaringan internet yang tidak stabil menjadi penghambat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pelaku UMKM, diharapkan dapat lebih terbuka terhadap perkembangan teknologi digital, khususnya penggunaan QRIS sebagai sistem pembayaran non-tunai, karena penggunaan QRIS dapat membantu meningkatkan efisiensi transaksi dan pelayanan kepada pelanggan. Pelaku UMKM juga diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam menggunakan teknologi digital agar mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan sistem pembayaran modern.
 - a. Bagi pihak perbankan dan penyedia layanan pembayaran digital, diharapkan dapat meningkatkan sosialisasi, edukasi, dan pendampingan kepada pelaku UMKM mengenai tata cara penggunaan, keamanan, serta manfaat QRIS. Selain itu, perlu adanya peningkatan kualitas layanan dan sistem keamanan agar dapat meningkatkan kepercayaan pelaku UMKM terhadap penggunaan QRIS.
 - b. Bagi pemerintah daerah dan instansi terkait, diharapkan dapat mendukung pengembangan digitalisasi UMKM melalui program pelatihan literasi digital, perluasan akses jaringan internet, serta pemberian fasilitas yang

mendukung penggunaan sistem pembayaran digital di kalangan pelaku UMKM.

- c. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan jumlah informan yang lebih banyak, wilayah penelitian yang lebih luas, atau menggunakan pendekatan penelitian yang berbeda agar diperoleh hasil yang lebih mendalam mengenai penggunaan QRIS pada sektor UMKM.